Manajemen Utang sebagai Strategi dalam Upaya Meminimalisir Gagal Bayar Pada Perusahaan *Fintech*

Tia Ernawati¹, Tuti Lisnawati², Sri Nurhayati³, Wieke Tsanya Fariati⁴, Yani Nuraeni⁵

^{1,3,4,5} Program Studi Komputerisasi Akuntansi, AMIK Citra Buana Indonesia

² Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Citra Buana Indonesia

e-mail: tia.ernawati@cbi.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid 19 sangat mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia, kondisi seperti ini menyebabkan banyak masyarakat yang kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga tidak banyak masyarakat yang beralih ke pinjaman online, ada yang legal maupun ilegal. Semakin hari pendapatannya semakin berkurang, namun nasabah harus mampu membayar utang-utangnya sehingga ia menggali lubang untuk menutup lubang tersebut, yang pada akhirnya berbalik arah dan menjadi bingung kehabisan akal untuk melunasi semua pinjaman tersebut. Nasabah yang merasa mulai terlilit hutang, berusaha untuk gagal bayar, padahal hal ini tidak dibenarkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan solusi agar nasabah dapat melunasi utangnya dengan menggunakan pendekatan manajemen utang. Padahal nasabah yang menjadi objek penelitian ini telah bekerja sama dengan pihak ketiga sehingga proses pengelolaan utangnya dapat dibantu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini dilakukan terhadap nasabah yang mempunyai utang hampir 60 juta lebih di 11 pinjaman online nasabah tersebut berada di kota Sukabumi. Peneliti menggali informasi sehingga mendapatkan solusi bahwa pengelolaan utang sangat cocok bagi nasabah tersebut dalam upaya meminimalisir gagal bayar pinjaman online.

Kata Kunci : *Pengelolaan Hutang, Pinjaman Online*

Abstract

The Covid 19 pandemic has greatly affected the condition of the Indonesian economy, conditions like this have caused many people to lack money to meet their daily needs, so not many people have turned to online loans, some legal or illegal. Every day the income decreases, but the customer must be able to pay his debts so that he digs a hole to close the hole, which in the end turns around and becomes confused at his wits end to pay off all these loans. Customers who feel they are starting to be in debt, try to default, even though this is not justified. The purpose of this research is to provide a solution so that customers can pay off their debts by using a debt management approach. Even though the customer who is the

object of this research has worked with a third party so that the debt management process can be assisted. The method used in this study is a qualitative approach, in which research is conducted on customers who are in debt of nearly 60 million more in 11 online loans, these customers are in the city of Sukabumi. Researchers dig up information so that they get a solution that debt management is very suitable for these customers in trying to minimize default on online loans.

Keywords: *Debt Management, Online Loans*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia, akibat dari pandemi ini berbagai kebijakan ketat di keluarkan oleh pemerintah seperti pembatasan aktivitas masyarakat, jaga jarak dan protokol kesehatan begitu ketat di terapkan, hal ini menjadi suatu hal yang baru bagi masyarakat dan cenderung mengubah pola masyarakat dalam berinteraksi. Kebijakan ini pula menyebabkan beberapa karyawan terkena dampak misal PHK, dan pembatasan kerja di rumah (WFH).

Perubahan ini sangat berdampak juga terhadap pendapatan masyarakat yang mulai menurun, akan tetapi harga kebutuhan pokok terus mengalami peningkatan, kondisi seperti ini menyebabkan banyak orang kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga tak banyak masyarakat lari ke pinjaman online, ada yang legal maupun ilegal.

Perusahaan fintech yang marak saat dan banyak bermunculan pada saat pandemi melanda masyarakat indonesia seolah menjadi santapan hangat bagi masyarakat yang membutuhkan uang dengan segera, dengan berbagai kemudahan akses langsung dapat cair hanya bermodalkan HP Android, Foto dan KTP. Masyarakat banyak yang terjerumus dalam lingkaran pinjaman online dan tanpa berfikir panjang bagaimana membayarnya kedepan, apalagi pinjaman online ini bisa di akses bebas lebih dari 1 pinjaman online.

Inilah awal mula masyarakat mulai terlilit utang pinjaman online yang marak, sebelum banyaknya edukasi keuangan bagi masyarakat yang terlilit utang pinjaman online banyak nasabah yang panik dan frustasi bahkan sampai ada yang bunuh diri. Testimoni dari nasabah cara penagihan yang tidak beretika bahkan sampai mengancam penyebaran data nasabah dan memperlakukan nasabah dengan tidak sewajarnya.

Bermunculanlah di media sosial baik youtube dan lain-lain serta testimoni masyarakat yang gagal bayar dan cara mengahdapi para debcolector dari pinjaman online tersebut. Dengan demikian masyarakat mulai melakukan perlawanan terhadap perusahaan pinjol baik legal maupun ilegal. Beranjak dari permasalahan tersebut tetap bahwa utang itu harus di bayar makadari itu peneliti dalam hal ini mengangkat tema penelitian dengan memberikan solusi terhadap masyarakat yang mau melunasi utangnya akan tetapi melalui beberapa tahapan, penelitian ini mengambil judul "Manajemen Utang Sebagai Strategi Dalam Upaya Meminimalisir Gagal Bayar Pada Perusahaan *Fintech* "

METODE

Penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan

menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Cressswell (1998) dalam buku eko murdiyanto mengatakan bahwa peneidkatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah jenis penelitian fenomenologi dimana jenis ini metode yang diaplikasikan untuk menggali dan mengungkap pengalaman hidup sekelompok individu. Salah satu point penting dalam penelitian fenomenologi yang menjadi kelebihan adalah pengalaman yang tersembunyi didalam aspek filosofis dan psikologis individu dapat terungkap melalui narasi sehingga peneliti dan pembaca seolah mengerti pengalaman hidup yang dialami oleh subjek penelitian.

Eko murdiyanto juga menyebutkan bahwa Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi yang tidak terstruktur dimana pengambilan data ini dilakukan dengan tanpa menggunakan panduan observasi, pada observasi ini penelitian atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek. Teknik yang kedua yaitu dengan wawancara terhadap objek penelitian dimana wawancara ini adalah metode pengumpulan data dengan jalan komuni kasi yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel narasumber nasabah pinjaman oline legal 11 pinjol kurang lebih 60 juta rupiah. Peneliti mewawancarai secara mendetail keinginan dan harapan dari nasabah tersebut. Sampai meminta solusi dalam menghadapi penyelesaian utangnya. Usaha yang sudah dilakukan sama narasumber tersebut dengan meminta bantuan kepada pihak ketiga yakni konsultan keuangan, dalam hal ini Perusahaan amalan.

Amalan menawarkan jasanya dengan melakukan manajemen utang.

Metode analisis data menurut sugiyono adalah proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil cacatatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari. Analisis data yang digunakan dalam penilitian ini adalah analisis deskriptif yaitu salah satu penelitian yang menggambarkan serta menginterpretasi suatu objek sesuai dengan kenyataan yang ada, tanpa dilebih-lebihkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Utang

Manajemen utang adalah proses pelunasan utang yang dimediasi oleh pihak lain yang bertujuan yang bertujuan member bantuan penyelesaian utang kepada pihak yang terlilit utang. (<https://mekari.com/blog/manajemen-utang>)

Tujuan dari manajemen utang adalah menjamin pihak yang berutang memiliki kas dan asset yang dapat mendukung kelancaran dalam membayar utang.

Tips manajemen utang yang baik.

- a. Buat perencanaan
- b. PenggabunganUtang
- c. Pakai asset yang dimiliki

- d. Negosiasi\
- e. Carisumberpenghasilan yang lain.
- f. Tekanpengeluaransebisamungkin
- g. Janganmembukalubang yang baru.

Dalam penelitian ini kami dapati Informasi dari debitur bahwa debitur sudah menjalin kerjasama dan meminta bantuan penyelesaian utang dengan pihak jasa konsultan utang. Dimana jasa yang ditawarkan adalah perlindungan dan pengumpulan uang ke rekening yang mereka ajukan. Rekening tersebut adalah rekening dana pelunasan. Dengan pihak konsultan tersebut debitur dibuat perencanaan berapa harus menabung setiap bulan jika mampu. Kemudian mengkalkulasi utang secara keseluruhan untuk melihat utang maana yang harus di segerakan pembayarannya dan tentunya dengan utang yang paling rendah. Pihak konsultan hanya sebagai jebatan untuk negosiasi dengan pihak bank tersebut. Diharapkan dengan RDP tersebut nasabah dapat segera melunasi utang –utangnya. Pengajuan pelunasan itu akan dibantu setelah nasabah mencapai gagal bayar. Minimal 60 hari. Pemberian edukasi oleh pihak konsultan sebagai penguatan mental debitur dalam proses pelunasan utangnya.

SIMPULAN

1. Diharapkan dengan manajemen utang yang di sepakati nasabah penyelesaian utang segera dapat teratasi.
2. Dengan bantuan pihak lain tentunya nasabah merasa terbantu dan dengan penguatan mental dan edukasi dari pihak konsultan dapat membantu pemulihan mental akibat dikejar-kejar pihak deb collector.
3. Diharapkan Manajemen Utang dapat menjadi solusi bagi nasabah yang sudah terlanjur terlilit utang baik pinjol maupun konfensiona, dan aksi gagal bayar dapat di atasi, dengan mengingat bahwa hutang itu harus di bayar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto “Manajemen Kredit, Teori dan Konsep Bagi Bank Umum” 2020, Qiara Media-Pasuruan, Jawa Timur.
- C. Paramasivan, T. Subramanian “Financial Management” New Age International (P) Limited Publisher.
- Lailatu Sa’adah “Manajemen Keuangan”, 2020 , LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
- Mohammad Chaerul Anwar “Perjanjian resceduling dan restrukturisasi utang pada perjanjian kredit bank” 2006 UII Yogyakarta.
- Rani Indira Asri Rakasiwi, “Mekanisme Restrukturisasi Utang Dalam Pembiayaan Murabahah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam” 2021, Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung.
- Suryadharma “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Fundamentals Of Finacial Management)” 2022, Uwais Inspirasi Indonesia Ponorogo Jawa Timur.
- Wijaya hadi susanto, Anif Fatma Chawa, “Aksi Gagal Bayar Pada Perusahaan Fintech”2021, Jurnal Sains Sosial dan Humaniora.